

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Latar Belakang**

Mencetak pribadi dan karakter sebuah generasi bukanlah suatu hal mudah untuk dilakukan, tetapi hal tersebut juga bukan berarti mustahil untuk diwujudkan. Pembangunan generasi pembelajaran yang berkarakter, berakhlak mulia, cerdas, kreatif, inovatif, produktif, mandiri, bertanggung jawab, santun dan rendah hati membutuhkan suatu program pembelajaran yang komprehensif, integral dan berkelanjutan.

Program pembelajaran tersebut, tidak hanya mampu mendorong untuk mengembangkan suatu kemampuan tertentu, namun harus dapat memberikan stimulant pada semua aspek kecerdasan, sehingga terbentuk sosok pribadi yang utuh, tangguh dan unggul.

Proses belajar yang mampu menstimulasi semua aspek kecerdasan, tidak hanya melingkupi pada apa yang dipelajari saja, namun juga pada bagaimana cara mempelajarinya, sehingga selain mampu mendiskripsikan sebuah pengetahuan, tetapi juga mampu mengembangkan pengetahuan.

Oleh karenanya proses pembelajaran yang dikembangkan perlu dikemas sedemikian rupa, sehingga menciptakan pembelajaran yang aman, nyaman dan menyenangkan dan tentunya didukung situasi yang kondusif demi terciptanya

perubahan fundamental yang mencakup perubahan paradigma, perilaku dan prestasi.

Merupakan suatu yang sangat penting untuk di sadari, bahwa diperlukan suatu lingkungan yang positif yang berisikan program dan metode secara holistik yang dapat mengembangkan potensi diri anak secara optimal.

## **2. Sejarah Singkat Berdirinya PAUD Alam Sayang Ibu**

Salah satu program Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (TP. PKK) Provinsi Kalimantan Selatan Adalah mengembangkan Pendidikan Anak usia dini, yang salah satunya yaitu dengan menggunakan taman percontohan Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (TP. PKK) Provinsi Kalimantan Selatan.

PAUD Alam Berbasis Karakter “ Sayang Ibu “ yang berada dibawah naungan Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (TP. PKK) Provinsi Kalimantan Selatan ini Berdiri pada bulan Nopember tahun 2007.

PAUD Alam Berbasis Karakter “ Sayang Ibu “ yang berlokasi di Jalan AS. Musaffa Banjarmasin telah mendapatkan Izin Operasional dari Dinas Pendidikan pada Tanggal 14 Nopember 2007. Dan telah berhasil mendapatkan akreditasi terbaik dengan Nilai “ A “ dari Indonesia Heritage Foundation (IHF) dalam penerapan Pendidikan Karakter.

### **3. Visi dan Misi**

PAUD Alam Berbasis Karakter “Sayang Ibu” mempunyai Visi: Tempat sumber belajar anak usia dini Berbasis Karakter yang mengoptimalkan kecerdasan kognitif, afektif, psikomotor, sosial dan spiritual bernuansa alam. Sedangkan Misinya yaitu: Mewujudkan sistem Pendidikan karakter pada anak usia dini dengan pendekatan pembelajaran secara holistik serta membangun kerjasama antar guru, orang tua dan masyarakat dalam mengembangkan potensi anak.

### **4. Tujuan**

Pendidikan Anak Usia Dini, Taman Kanak-Kanak, dibawah Binaan Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (TP. PKK) Provinsi Kalimantan Selatan bertujuan untuk membantu orang tua dalam memberikan pembelajaran, pembimbingan dan pengasuhan selama berada dilingkungan taman bermain dalam rangka membangun dan menstimulasi potensi kecerdasan yang dimiliki anak melalui pembelajaran holistik Berbasis Karakter dengan 9 Pilar Karakter. Pendidikan Karakter yang dikembangkan terangkum dalam istilah 9 Pilar Karakter, yaitu :

- a. Cinta Tuhan dan segenap ciptaanya
- b. Kemandirian dan Tangung Jawab
- c. Kejujuran / Amanah Diplomatis
- d. Hormat dan Santun
- e. Dermawan, Suka Menolong dan Gotong Royong
- f. Percaya Diri Kreatif dan pekerja keras

- g. Kepemimpinan dan Keadilan
- h. Baik dan Rendah Hati
- i. Toleransi Kedamaian dan Kesatuan.

## **5. Mother's Club**

Mother's Club merupakan Perkumpulan Ibu yang anaknya mengikuti Pendidikan di PAUD Sayang Ibu.

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan yaitu membuat kerajinan tangan, membantu guru-guru membuat media pembelajaran (contoh: membuat angka dan huruf dari kain fannel), membantu guru-guru dalam menyiapkan kegiatan-kegiatan puncak tema, dan memasak untuk kegiatan makan bersama.

Tujuan dibentuknya Mother's Club yaitu untuk membantu lancarnya pelaksanaan proses pembelajaran di PAUD. Dengan melibatkan ibu/mama diharapkan pendidikan disekolah dilanjutkan dirumah sehingga terjadi percepatan.

## **6. Keadaan Guru PAUD Alam Berbasis Karakter "Sayang Ibu" Banjarmasin**

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, maka diperoleh data mengenai jumlah tenaga pengajar di PAUD Alam Berbasis Karakter "Sayang Ibu" sampai bulan Juni 2013 berjumlah sembilan orang, yang terdiri dari 1 orang laki-laki dan 8 orang perempuan. Personel yang berdedikasi dan kompeten dalam pendidikan di PAUD Alam Berbasis Karakter "Sayang Ibu" adalah tenaga yang terseleksi secara akademik. Hampir semua tenaga pendidiknya lulusan PGTK Universitas Lambung Mangkurat (UNLAM) Banjarmasin, dan beberapa masih

menjalani program studi S1 PG PAUD di perguruan tinggi Universitas Lambung Mangkurat (UNLAM) Banjarmasin, untuk guru tambahan seperti guru Agama dan Bahasa Inggris juga diambil sesuai dengan latar belakang pendidikannya yaitu Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Bahasa Inggris.

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan dapat diketahui juga, bahwa kepala sekolah sudah sering mengikuti pelatihan atau penataran yang sesuai dengan tugas dan juga pernah mengikuti penataran tentang pendidikan karakter yang dilaksanakan oleh Indonesia Heritage Foundation (IHF) dalam penerapan Pendidikan Karakter. bahkan beliau sudah sering menjadi narasumber dalam berbagai kegiatan.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1. Daftar Guru PAUD Alam Berbasis Karakter “Sayang Ibu“ Banjarmasin Tahun 2012/2013

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1.	Widyawaty	D IIPGK	Pengatur Muda Kepala PAUD
2.	Siti Sakdiah	S I PG PAUD	Guru sentra persiapan
3.	Sholawati Rahmi	S I PG PAUD	Guru sentra balok
4.	Rian Tiarni	S I PG PAUD	Guru sentra bermain peran
5.	Nurul Hikmah	SMK	Guru kelompok bermain
6.	Hj. Munirah	D II PGTK	Guru kelompok bermain
7.	M. Agus Safrian. N	D II PGTK	Guru sentra bahan alam

Sumber: Dokumentasi Kepsek PAUD Alam Berbasis Karakter “Sayang Ibu” Banjarmasin Tahun 2013

## 7. Keadaan Murid PAUD Alam Berbasis Karakter “Sayang Ibu” Banjarmasin

Adapun Jumlah Murid yang ada di PAUD Alam Berbasis Karakter “Sayang Ibu” Banjarmasin sampai bulan Juni 2013 berjumlah 53 orang, dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 4.2. Daftar Murid PAUD Alam Berbasis Karakter “Sayang Ibu” Banjarmasin Tahun 2012/2013

No	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Kelompok Bermain	8	6	14
2	Kelas A	14	4	18
3	Kelas B	11	9	20
Jumlah				52

## 8. Sarana dan Prasarana di PAUD Alam Berbasis Karakter “Sayang Ibu” Banjarmasin

Secara umum kondisi fisik PAUD Alam Berbasis Karakter “Sayang Ibu” Banjarmasin ini sangat baik dan permanen. Kondisi lingkungannya sangat mendukung untuk proses belajar mengajar karena dilaksanakan di alam terbuka, sehingga suasananya yang sejuk tidak membuat anak merasa jenuh dan anak juga langsung bisa terintegrasi dengan alam. Adapun fasilitas belajar di PAUD Alam Berbasis Karakter “Sayang Ibu” Banjarmasin ini terbilang cukup lengkap dan memadai. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Keadaan Sarana dan Prasarana PAUD Alam Berbasis Karakter “Sayang Ibu” Banjarmasin (kondisi Ruang/Lahan)

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Lokasi untuk belajar	9
2	Ruang kepala sekolah	1
3	Ruang tamu	1
4	Ruang sentra balok	1
5	Ruang sentra bermain peran	1

6	Ruang sentra Imtak	1
7	Ruang dapur	1
8	Rumah pintar	1
9	Gudang	1
10	Kamar mandi/Wc	2
11	Pos keamanan	1
12	Tempat cuci tangan	4
13	Ruang tunggu	1
14	Perpustakaan	1
15	Tempat parkir	1
16	Tempat sampah	8
17	Papan nama sekolah	3

Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana PAUD Alam Berbasis Karakter “Sayang Ibu” Banjarmasin (Prabot Ruangan)

No	Jenis Fasilitas	Jumlah
1	Meja	10
2	Kursi	5
3	Tempat tidur	1
4	Loker	100
5	Lemari	4
6	Lemari Perabotan dapur	2
7	Papan absen anak	3
8	Lambang Negara RI	1
9	Gambar presiden dan Wakil presiden	2
10	Papan motivasi tentang karakter	10
11	Mading	2
12	Karpet	30
13	Kipas angin	3
14	Televisi	2
15	Salon	2
16	DVD	1
17	Kulkas	1

Sumber: Dokumentasi Kepsek PAUD Alam Berbasis Karakter “Sayang Ibu” Banjarmasin Tahun 2013

Melalui sarana dan prasarana di atas, akan memperlancar proses pembelajaran. Selain sebagai pelengkap, sarana dan prasarana di atas juga membantu menunjang tercapainya tujuan pembelajaran.

Tabel 4.5 Sarana dan Prasarana PAUD Alam Berbasis Karakter “Sayang Ibu” Banjarmasin (Kelengkapan Alat Peraga di Area Sentra Balok)

No	Nama Alat	Jumlah
1	Balok dengan berbagai bentuk dan ukuran	5 box
2	Balok warna	5 set
3	Balok geometri	1 set
4	Alat pertukangan	3 set
5	Puzzle	60
6	Cat	60
7	Kertas/buku gambar	60
8	Gunting	60
9	Crayon	60
10	Lem	60
11	Pensil warna	60
12	Spidol	60
13	Pensil-penghapus	60

Sumber: Dokumentasi Kepsek PAUD Alam Berbasis Karakter “Sayang Ibu” Banjarmasin Tahun 2013

Dengan berbagai media di atas, dapat mengatasi berbagai keterbatasan pengalaman yang dimiliki anak, selain itu media di atas juga dapat menanamkan konsep dasar yang benar, konkrit dan realitas.

Tabel 4.6 Sarana dan Prasarana PAUD Alam Berbasis Karakter “Sayang Ibu” Banjarmasin (Kelengkapan Alat Peraga di Area Sentra Bermain Peran)

1	Mobil-mobilan	5
2	Alas bermain balok	7
3	Meja dan kursi	1 set
4	Tempat tidur	1
5	Meja	10
6	Kompor	3
7	Alat-alat memasak	1 set
8	Pakaian polisi	2
9	Pakaian dokter	2
10	Pakaian daerah	3
11	Telpon tiruan	3
12	Alat kedokteran (tiruan)	1 set
13	Alat memasak (tiruan)	3 set



14	Tas	5
15	Baju dan sepatu	7
16	Kasur	1
17	Boneka	25
18	Clemek	3
19	Kerang	50
20	Ikan tiruan	30
21	Buah dan sayur tiruan	50
22	Rebana	5
23	Krincing	2
24	Cangkir	50
25	Mengkok	50
26	Dramben	1 set

Sumber: Dokumentasi Kepsek PAUD Alam Berbasis Karakter “Sayang Ibu” Banjarmasin Tahun 2013

Dengan alat peraga di atas dapat mengatasi keterbasan pengalaman yang anak miliki, dengan media di atas anak semakin termotivasi untuk belajar.

Tabel 4.7 Sarana dan Prasarana PAUD Alam Berbasis Karakter “Sayang Ibu” Banjarmasin (Kelengkapan Alat Peraga di Area Sentra Bahan Alam )

1	Kolam ikan	1
2	Biji-bijian	100
3	Karang	50
4	Kaca pembesar	10
5	Magnet	10
6	Topi purun	20
7	Topi kerucut	5
8	Alat ukur	2
9	Ember besr	5
10	Ember kecil	5
11	Keranjang	5

Sumber: Dokumentasi Kepsek PAUD Alam Berbasis Karakter “Sayang Ibu” Banjarmasin Tahun 2013

Dengan alat peraga di atas dapat memberikan pengalaman yang integral dari suatu yang konkrit sampai kepada yang abstrak.

Tabel 4.8 Sarana dan Prasarana PAUD Alam Berbasis Karakter “Sayang Ibu” Banjarmasin (Kelengkapan Alat Peraga di Area Sentra Persiapan )

1	Kertas/buku gambar	60
2	Gunting	60
3	Crayon	60
4	Lem	60
5	Pensil warna	60
6	Spidol	60
7	Pensil-penghapus	60
8	Kuas	60
9	Staples	10
10	Manik-manik	100
11	Buku-buku bergambar yang di sertai cerita	300
12	Bahan-bahan untuk mengenal huruf dan membaca	50 set
13	Gambar yang ada tulisan	70
14	Kertas lipat	50
15	Macam-macam pola	20
16	Cat	60

Sumber: Dokumentasi Kepsek PAUD Alam Berbasis Karakter “Sayang Ibu” Banjarmasin Tahun 2013

Dengan alat peraga di atas, penyampaian materi pembelajaran dapat diseragamkan dan membuat pembelajaran menjadi lebih menarik.

Tabel 4.9 Sarana dan Prasarana PAUD Alam Berbasis Karakter “Sayang Ibu” Banjarmasin (Kelengkapan Alat Peraga di Area Sentra Agama )

1	Mukena	10
2	Sajadah	13
3	Buku-buku cerita	117
4	Buku iqro’	10
5	Puzzle	50

Sumber: Dokumentasi Kepsek PAUD Alam Berbasis Karakter “Sayang Ibu” Banjarmasin Tahun 2013

Alat peraga di atas masih perlu dilengkapi, karena dengan kelengkapan alat peraga dapat meningkatkan kualitas belajar, materi dapat tersampaikan dengan tepat, mudah, dan diterima serta dipahami sebagaimana mestinya.

Tabel 4.10 Sarana dan Prasarana PAUD Alam Berbasis Karakter “Sayang Ibu” Banjarmasin (Alat Permainan Luar Kelas )

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Papan seluncur/prosotan	2
2	Papan Junggitan	1
3	Ayunan	4
4	Tangga motorik	2
5	Putar-putaran	3
6	Rumah pohon	2
7	Outboard	1
8	Sepeda	2
9	Kebun Sayur	3
10	Kebun Tanaman obat-obatan	2
11	Kolam ikan	1

Sumber: Dokumentasi Kepsek PAUD Alam Berbasis Karakter “Sayang Ibu” Banjarmasin Tahun 2013

Dengan adanya sarana bermain di atas, akan membantu perkembangan kreativitas dan segala potensi yang dimiliki anak.

#### **9. Jadwal Kegiatan PAUD Alam Berbasis Karakter “Sayang Ibu” Banjarmasin**

Kegiatan belajar mengajar di PAUD Alam “Sayang Ibu” Banjarmasin memakan waktu selama kurang lebih sekitar empat jam, sejak pukul 08.00 sampai 11.00 WITA kecuali pada hari Jum’at. Kegiatan belajar mengajar tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Kelompok Bermain : 08.00 – 10-30  
( Senin, Rabu, Jum’at )  
( Selasa, Kamis, Jum’at )
- b. A Dan B : 08.00 – 11.00  
( Senin – Jum’at )
- c. Jum’at Ceria : KB dan TK

Minggu Ke- 1, Ke- 2, Ke-3

Kegiatan : Menyanyi, Menari dan  
Senam

d. Jum'at Taqwa : KB dan TK

Minggu Ke-4

e. English : A dan B

Satu Minggu Sekali

f. Belajar Agama : KB dan TK

## **B. Penyajian Data**

Setelah penulis mengadakan observasi, wawancara dan dokumenter terkumpul beberapa data yang akan penulis sajikan dalam bentuk uraian deskriptif. Wawancara dilakukan dengan seluruh guru di PAUD Alam Sayang ibu Banjarmasin, di samping itu wawancara juga dilakukan dengan beberapa orang tua murid. Sedangkan observasi dilakukan terhadap pelaksanaan pembelajaran di PAUD Alam “ Sayang Ibu” Banjarmasin.

Untuk memudahkan dalam memahami dan penganalisisanya, maka penyajian data dikemukakan berdasarkan urutan masalah yang dikemukakan sebagai berikut:

## 1. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran merupakan langkah awal yang harus dilalui guru pada setiap proses belajar mengajar. Di dalamnya dirancang pola penerapan yang rasional yang bertujuan agar pengajaran berfungsi efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan dan tujuan yang akan dicapai.

Dari data hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan, kegiatan yang dilakukan guru-guru dalam menyiapkan perencanaan dan persiapan mengajar yaitu dengan membuat RKH (Rencana Kegiatan Harian) satu minggu dirancang dan dibuat sebelum kegiatan belajar berlangsung. Adapun komponen dan isi RKH yang dibuat adalah sebagai berikut:

- a. Komponen dan isi RKH yang dibuat AS adalah sebagai berikut:
  - 1) Identitas Mata Pelajaran yang meliputi: tema: LINGKUNGANKU, hari/tanggal: Senin, 7 Mei 2013, kelompok A dan nama sentra: Bahan Alam
  - 2) Materi: Anak dapat membiasakan diri mengucapkan “Basmallah” sebelum memulai kegiatan, dan mengucapkan “Hamdallah” ketika menyelesaikan kegiatan disekolah maupun di rumah, anak menjawab pertanyaan tentang informasi/kejadian secara sederhana, membuat berbagai macam coretan, mencoba dan menceritakan apa yang terjadi jika: warna dicampur, proses pertumbuhan tanaman (biji-bijian, umbi-umbian, batang-batangan), balon ditiup lalu dilepaskan, benda-benda dimasukkan kedalam air (terapung dan tenggelam), benda-benda yang dijatuhkan (gravitasi), percobaan dengan magnet, mengamati dengan

kaca pembesar, mencoba dan membedakan bermacam-macam rasa, bau, dan suara, menunjuk sebanyak-banyaknya benda, hewan dan tanaman menurut ciri-ciri tertentu, mengenal kasar-halus, berat-ringan, panjang-pendek, jauh-dekat, banyak sedikit, sama-tidak sama, membuat berbagai bentuk dengan menggunakan play dough/tanah liat.

- 3) Kosakata: daun, sayur, buah, binatang.
- 4) Integrasi nilai-nilai pendidikan karakter: cinta Tuhan dan Segenap ciptaanya, mensyukuri nikmat yang telah diberikan Allah berupa alam dan makhluk yang ada didalamnya, menghindari merusak tanaman, merawat kebun, memberi makan ikan dan menjaga kebersihan lingkungan.<sup>1</sup>

b. Komponen dan isi RKH yang dibuat SS adalah sebagai berikut:

- 1) Identitas Mata Pelajaran yang meliputi: tema: LINGKUNGANKU, (rumahku surgaku karunia Allah) hari/tanggal: Selasa, 14 Mei 2013, kelompok B dan nama sentra: Persiapan.
- 2) Materi: Anak dapat membiasakan diri berperilaku sopan, menirukan kalimat sederhana “aku sayang ayah dan ibu”, menceritakan pengalaman anak di rumahnya secara sederhana, memasang bunga dengan potnya, meja dengan kursi, buku dengan pensil, menunjuk lambang bilangan 1-10, meniru membuat garis tegak, miring, datar, di buku kotak, anak mau bersabar menunggu giliran.

---

<sup>1</sup>Wawancara dengan Agus Safrian, guru sentra Bahan alam, Banjarmasin, 7 Mei 2013

- 3) Kosakata: rumah, ayah, ibu, kakak dan adik.
- 4) Integrasi nilai-nilai pendidikan karakter: cinta kedua orang tua, hormat dan santun, berbicara lembut dan sopan kepada orang yang lebih tua, mendo'akan ibu bapak, bersyukur, mensyukuri nikmat Allah Swt. berupa keluarga yang selalu menyayangi kita, dengan mengucapkan "Alhamdulillah".<sup>2</sup>

c. Komponen dan isi RKH yang dibuat SR adalah sebagai berikut:

- 1) Identitas Mata Pelajaran yang meliputi: tema: Lingkunganku (sekolahku), hari/tanggal: 15 Mei 2013, kelompok A dan nama sentra: Balok.
- 2) Materi: Anak mau memohon dan memberi maaf, anak menjawab pertanyaan tentang informasi/kejadian secara sederhana, meniru kembali 4-5 perintah secara berurutan dengan benar, membedakan kata-kata yang mempunyai suku kata awal yang sama dan suku kata akhir yang sama (contoh: tas-kelas, buku-aku), menyebutkan nama-nama benda yang suara huruf awalnya sama (contoh: pensil-pulpen-papan tulis), mencoba dan menceritakan apa yang terjadi jika: balok segitiga digabung dengan balok lingkaran (orang-orangan memakai topi), atau segitiga digabung dengan persegi panjang (rumah-rumahan), dan lain-lain, menyusun balok dari besar-kecil atau sebaliknya, membilang/menyebut urutan bilangan balok yang anak

---

<sup>2</sup>Wawancara dengan Siti Sakdiah, guru Sentra Persiapan, Banjarmasin, 14 Mei 2013

sukai dari 1-10, mewarnai bentuk gambar sederhana dan menggambar, anak mau memberi dan menerima.

- 3) Kosakata: buku, pensil, meja, kursi.
- 4) Integrasi nilai-nilai pendidikan karakter: selalu membiasakan sikap dermawan, suka menolong dan gotong royong, percaya diri kreatif dan pekerja keras, mensyukuri nikmat Allah Swt. berupa kesehatan.<sup>3</sup>

d. Komponen dan isi RKH yang dibuat RT adalah sebagai berikut:

- 1) Identitas Mata Pelajaran yang meliputi: tema: Lingkunganku (kebersihan, kesehatan dan keamanan), hari/tanggal: 27 Mei 2013, kelompok B dan nama sentra: Bermain peran.
- 2) Materi: Anak terbiasa berperilaku santun dengan mengucapkan permisi dan tidak berteriak di kelas, memahami dan melaksanakan aturan main di sentra, menjawab pertanyaan “siapa di sini anak sehat?”, menyebutkan simbol dari kata “Satpam (s), Dokter (d), Tentara (t) dan lain-lain, mengenal ukuran: robekan kertas besar, robekan kertas sedang, robekan kertas kecil, meniru tulisan di papan tulis: (kertas dan spidol) L=ap, O=bat, S=apu, dan lain-lain, anak dapat bermain eksploratif dan ekspresif di sentra (kegiatan inti).
- 3) Kosakata: satpam, dokter, tentara, dan polisi.
- 4) Integrasi nilai-nilai pendidikan karakter: cinta Tuhan dan Segenap ciptaanya, mensyukuri nikmat yang telah diberikan Allah berupa alam dan makhluk yang ada di dalamnya dengan mengucap kalimat

---

<sup>3</sup>Wawancara dengan Sholawati Rahmi, guru Sentra Baolok, Banjarmasin, 15 Mei 2013



thoyyibah “Alhamdulillah”, sayang teman, membaca hadis kebersihan lingkungan dan menjaga kebersihan lingkungan.<sup>4</sup>

Dari penyajian data di atas hampir semua guru di PAUD Alam Sayang Ibu membuat perencanaan dan persiapan mengajar yaitu dengan membuat RKH (Rencana Kegiatan Harian) satu minggu dirancang dan dibuat sebelum kegiatan belajar berlangsung.

## **2. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran**

Pelaksanaan pendidikan karakter di PAUD Alam “Sayang Ibu” Banjarmasin ini dilaksanakan dengan cara mengintegrasikan nilai-nilai pembentuk karakter melalui kegiatan terprogram dan kegiatan pembiasaan. Adapun untuk kegiatan terprogram, dilaksanakan melalui kegiatan sentra dengan menggunakan tema yang sudah dipilih. Adapun sentra yang digunakan di PAUD Alam “Sayang Ibu” antara lain: Sentra persiapan, sentra balok, sentra bermain peran, sentra bahan alam dan sentra Agama.

a. Kegiatan AS dalam menanamkan dan menggali pemahaman anak untuk tiap-tiap nilai karakter melalui sentra bahan alam sebagai berikut:

Pijakan lingkungan (menyiapkan tempat dan alat bermain anak di sentra bahan alam), membuat coretan-coretan dari pewarna (asturo atau pewarna makanan): 1 tempat 2-3 anak. Bahan-bahan: kertas, pewarna makanan dan baki. Mencoba bau-bauan (bau parfume dan minyak kayu putih), mencoba rasa sirup (rasa jeruk, strawberry, dan mangga): 1 tempat permainan untuk 2-3 orang anak,

---

<sup>4</sup>Wawancara dengan Rian Tiarni, guru Sentra Bermain Peran, Banjarmasin, 27 Mei 2013

bahan-bahan: kertas sampel yang diolesi minyak kayu putih dan parfume, botol minuman dan berbagai sirup (rasa jeruk, strawberry, dan mangga). Menunjukkan hewan (berkaki empat) yang bisa dimakan dan buah yang bisa langsung dimakan: 1 tempat permainan untuk 2-3 orang anak, bahan-bahan: keranjang, hewan mainan dan buah-buahan mainan. Membedakan daun yang panjang dan daun yang pendek dan buah yang panjang dan buah yang pendek: 1 tempat permainan untuk 2-3 orang anak, bahan-bahan: keranjang, baki daun-daunan, sayur dan buah. Kegiatan pembuka di luar: antri mencuci tangan di toilet, antri minum dengan tertib, menuju kesentra dengan tertib. Pijakan sebelum main: anak duduk melingkar, saling menyapa dan mengucapkan salam, berdo'a dan membaca surah-surah pendek dan hafalan do'a-do'a harian, membahas tema (bercerita dengan media atau tanpa media), membangun aturan, memilih teman. Pijakan selama main: berkeliling untuk memberi pijakan selama main pada anak, membantu anak kalau ada anak yang kesulitan dengan kegiatannya, memberi pijakan dengan bertanya, mengamati dan mendokumentasikan perkembangan anak. Pijakan setelah main: setelah main guru mengajak anak untuk membereskan mainan bersama, memasukan serta mengelompokkan benda sesuai jenisnya, membentuk lingkaran bersama, merasakan perasaan anak setelah main, recalling, reward dan do'a.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup>Wawancara dengan Agus Safrian, guru Sentra Bahan Alam, Banjarmasin, 7 Mei 2013

b. Kegiatan SS dalam menanamkan dan menggali pemahaman anak untuk tiap-tiap nilai karakter melalui sentra bahan persiapan sebagai berikut:

Pijakan lingkungan (menyiapkan tempat dan alat bermain anak di sentra persiapan), membaca tiap-tiap gambar ibu, ayah, dan rumah, (3 orang anak x 3 permainan). Gambar dan kata, memilih mainan yang akan dimainkan (lego, dan melipat) (3 orang anak x 3 permainan), memasang bunga-pot, meja kursi, buku pensil, (3 orang anak x 3 permainan), menunjukkan angka 5 dan 6 dipiring angka, (3 orang anak x 3 permainan), mencari angka 7 dan 8 di kartu angka yang di acak, (3 orang anak x 3 permainan), meniru membuat garis lurus, miring dan tegak di buku kotak. Pijakan sebelum main: anak duduk melingkar, saling menyapa dan mengucapkan salam, berdo'a dan membaca surah-surah pendek dan hafalan do'a-do'a harian, membahas tema (bercerita dengan media atau tanpa media), membangun aturan, memilih teman. Pijakan selama main: berkeliling untuk memberi pijakan selama main pada anak, membantu anak kalau ada anak yang kesulitan dengan kegiatannya, memberi pijakan dengan bertanya, mengamati dan mendokumentasikan perkembangan anak. Pijakan setelah main: setelah main guru mengajak anak untuk membereskan mainan bersama, memasukan serta mengelompokkan benda sesuai jenisnya, membentuk lingkaran bersama, merasakan perasaan anak setelah main, recalling, reward dan do'a.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup>Wawancara dengan Siti Sakdiah, guru Sentra Persiapan, Banjarmasin, 14 Mei 2013

c. Kegiatan SR dalam menanamkan dan menggali pemahaman anak untuk tiap-tiap nilai karakter melalui sentra balok sebagai berikut:

Pijakan lingkungan (menyiapkan tempat dan alat bermain anak di sentra balok): mencoba dan menceritakan apa yang terjadi jika balok dimasukkan ke dalam air (terapung, melayang, tenggelam) dimainkan semua anak (3 orang anak x 3 permainan) menyusun balok dari besar-kecil atau sebaliknya, balok tabung gemuk tinggi dan balok tabung kecil, (3 orang anak x 3 permainan) membilang /menyebut urutan bilangan balok yang disukai anak dari 1-10, mewarnai bentuk gambar sederhana (semua anak). Kegiatan pembuka di luar: antri mencuci tangan di toilet, antri memberi makan ikan dengan tertib, menuju ke sentra dengan tertib. Pijakan sebelum main: anak duduk melingkar, menyapa dan mengucapkan salam pada anak, berdo'a dan membaca surah-surah pendek dan hafalan do'a-do'a harian, memilih teman, membahs tema (bercerita dengan media atau tanpa media). Pijakan selama main: berkeliling untuk memberi pijakan selama main pada anak, membantu anak kalau ada anak yang kesulitan dengan kegiatannya, memberi pijakan dengan bertanya, mengamati dan mendokumentasikan perkembangan anak. Pijakan setelah main: setelah main guru mengajak anak untuk membereskan mainan bersama, memasukan serta mengelompokkan benda sesuai jenisnya, membentuk lingkaran bersama, merasakan perasaan anak setelah main, recalling, reward dan do'a.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup>Wawancara dengan Sholawati Rahmi, guru Sentra Baolok, Banjarmasin, 15 Mei 2013

d. Kegiatan RT dalam menanamkan dan menggali pemahaman anak untuk tiap-tiap nilai karakter melalui sentra bermain peran sebagai berikut:

Kegiatan belajar: pijakan lingkungan (menyiapkan tempat dan alat bermain anak di sentra bermain peran), kantor bank (2 anak jadi pegawai bank, 2 anak jadi nasabah bank) kursi, meja, telpon, kertas, spidol dan uang-uangan kertas. Tempat praktek dokter (1 anak jadi dokter, 2 anak jadi pasien yaitu menjadi ayah dan ibu serta satu boneka yang dijadikan bayi), kursi, meja, telpon dan alat-alat kedokteran, ranjang dan kasur. Meja kerja (1 anak sebagai karyawan kantor), pos polisi dan satpam (1 anak jadi satpam dan 1 anak jadi penjaga parkir), meja kerja pos polisi, spidol, kertas, telpon, peluit, dan pistol-pistolan. Kegiatan pembuka di luar: antri mencuci tangan di toilet, antri memberi makan ikan dengan tertib, menuju ke sentra dengan tertib. Pijakan sebelum main: anak duduk melingkar, menyapa dan mengucapkan salam pada anak, berdo'a dan membaca surah-surah pendek dan hafalan do'a-do'a harian, memilih teman, membahas tema (bercerita dengan media atau tanpa media). Pijakan selama main: berkeliling untuk memberi pijakan selama main pada anak, membantu anak kalau ada anak yang kesulitan dengan kegiatannya, memberi pijakan dengan bertanya, mengamati dan mendokumentasikan perkembangan anak. Pijakan setelah main: setelah main guru mengajak anak untuk membereskan mainan bersama, memasukan serta mengelompokkan benda sesuai jenisnya, membentuk lingkaran bersama, merasakan perasaan anak setelah main, recalling, reward dan do'a.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup>Wawancara dengan Rian Tiarni, guru Sentra Bermain Peran, Banjarmasin, 27 Mei 2013

Selain dengan kegiatan terprogram diatas, pendidikan karakter di PAUD Alam “Sayang Ibu” Banjarmasin ini juga dilakukan melalui kegiatan pembiasaan dengan mengintegrasikan nilai-nilai dalam pendidikan karakter kedalam tiap-tiap kegiatan, yang diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Religius: berdo’a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, membaca Surah-surah pendek, belajar praktek keagamaan, bersedekah (memesukkan uang dalam celengan rumah yatim). Jum’at Taqwa (kunjungan ke Masjid),
- b. Kejujuran: memberikan uang sekolah kepada guru dengan utuh, menyampaikan pesan dengan baik dan benar.
- c. Toleransi: berbicara santun, menggunakan alat permainan secara bergantian, saling membantu, mau berbagi, mau mendengarkan orang lain berbicara, sabar menunggu giliran dan mau mengalah.
- d. Disiplin: datang kesekolah tepat waktu, meletakkan sepatu dengan rapi.
- e. Mandiri: meletakkan tas ke tempat yang sudah disediakan, melepas dan memasang sepatu sendiri, makan bekal sendiri, mengambil alat sendiri.
- f. Rasa ingin tau: berani bertanya dan bereksperimen
- g. Semangat Kebangsaan: memasang simbol-simbol kenegaraan, menyanyikan lagu-lagu kebangsan, memajang foto pahlawan.

- h. Cinta Tanah Air: berbahsa Indonesia, setiap hari kamis berbahsa Banjar dan memakai baju sasirangan, mengenal makanan-makanan khas Banjar melalui kegiatan makan bersama.
- i. Bersahabat/Berkomunikasi: berbicara dengan teman dan guru, memberi salam, bersikap ramah, dan sayang teman.
- j. Cinta damai: mau menolong dan membantu, bertanggung jawab.
- k. Gemar membaca: mengunjungi perpustakaan sekolah, memasang gambar yang ada tulisanya, menyediakan bermacam-macam buku cerita.
- l. Peduli lingkungan: merawat dan menyiram tanaman, memberi makan ikan, membuang sampah pada tempatnya.
- m. Peduli sosial: memberikan sebagian bekal kepada teman yang tidak membawa, infaq setiap hari Jum'at, mengikuti program gemar sedekah (celengan rumah yatim), membantu masyarakat yang kena musibah.
- n. Tanggung jawab: melaksanakan tugas sampai selesai dan mengembalikan alat setelah digunakan.

Selain melalui kegiatan di atas, pengintegrasian nilai-nilai pendidikan karakter di PAUD Alam Sayang Ibu juga di lakukan melalui kegiatan puncak-puncak tema yang tujuanya melibatkan orang tua melalui kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh sekolah. Melalui kegiatan puncak tema anak dapat menggali pengetahuan dengan praktek langsung.

### 3. Bahan dan Metode

Berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh penulis, bahan mengajar dan metode yang di pakai oleh guru-guru di PAUD Alam Sayang Ibu adalah sebagai berikut:

- a. Bahan mengajar yang di gunakan AS mengacu pada buku sentra sebagai rujukan yang digunakan, lalu dirancanga RKH (rencana kegiatan harian) dan diterapkan pada saat pengajran sentra berlangsung. Adapun metode yang digunakan oleh AS pada saat menghantarkan anak pada sentra yaitu menggunakan metode ceramah dengan menyampaikan tema syukur dan nikmat dari Allah Swt. dan mengaitkan kepada kehidupan anak, lalu digunakan metode bertanya, contohnya “ayo siapaa yang sudah bersyukur atas nikmat yang diberikan Allah?”, lalu AS membacakan buku yang terkait dengan tema dengan menggunakan metode bercerita, lalu menanyakan kembali kepada anak apa isi cerita yang baru dibacakan.<sup>9</sup>
- b. Bahan mengajar yang di pakai oleh SS mengacu pada buku sentra sebagai rujukan yang digunakan, lalu dirancanga RKH (Rencana Kegiatan Harian) dan diterapkan pada saat pengajran sentra berlangsung. Adapun metode yang digunakan oleh SS pada saat menghantarkan anak pada sentra yaitu menggunakan metode ceramah dengan menyampaikan tema syukur dan nikmat dari Allah Swt. dan mengaitkan kepada kehidupan anak, lalu digunakan metode bertanya,

---

<sup>9</sup>Wawancara dengan Agus Safrian, guru Sentra Bahan Alam, Banjarmasin, 7 Mei 2013



contohnya “ayo siapa yang sayang dengan ayah dan ibu?”, lalu SS membacakan buku yang terkait dengan tema dengan menggunakan metode bercerita, lalu menanyakan kembali kepada anak apa isi cerita yang baru dibacakan.<sup>10</sup>

- c. Bahan mengajar yang di pakai oleh SR mengacu pada buku sentra sebagai rujukan yang digunakan, lalu dirancanga RKH (Rencana Kegiatan Harian) dan diterapkan pada saat pengajran sentra berlangsung. Adapun metode yang digunakan oleh SR pada saat menghantarkan anak pada sentra balok yaitu menggunakan metode ceramah dengan menyampaikan tema syukur dan nikmat dari Allah Swt. dan mengaitkan kepada kehidupan anak, lalu digunakan metode bertanya, contohnya “ayo siapa yang sayang dengan ayah dan ibu?”, lalu SR membacakan buku yang terkait dengan tema dengan menggunakan metode bercerita, lalu menanyakan kembali kepada anak apa isi cerita yang baru dibacakan.<sup>11</sup>
- d. Bahan mengajar yang di pakai oleh RT mengacu pada buku sentra sebagai rujukan yang digunakan, lalu dirancanga RKH (Rencana Kegiatan Harian) dan diterapkan pada saat pengajran sentra berlangsung. Adapun metode yang digunakan oleh RT pada saat menghantarkan anak pada sentra yaitu menggunakan metode ceramah dengan menyampaikan tema syukur dan nikmat dari Allah Swt. dan mengaitkan kepada kehidupan anak, lalu digunakan metode bertanya,

---

<sup>10</sup>Wawancara dengan Siti Sakdiah, guru Sentra Persiapan, Banjarmasin, 14 Mei 2013

<sup>11</sup>Wawancara dengan Sholawati Rahmi, guru Sentra Balok, Banjarmasin, 15 Mei 2013

contohnya “siapa yang ingin jadi anak sehat? ayo apa saja yang dilakukan anak sehat?”, lalu RT membacakan buku yang terkait dengan tema dengan menggunakan metode bercerita, lalu menanyakan kembali kepada anak apa isi cerita yang baru dibacakan.<sup>12</sup>

#### **4. Penggunaan Media**

Dari data hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh penulis, media yang telah disiapkan untuk digunakan guru-guru dalam setiap sentra adalah sebagai berikut:

- a. Media yang telah disiapkan untuk digunakan AS dalam sentra bahan alam adalah pewarna makanan, kertas, baki, sirup (rasa jeruk, strawberry, mangga), parfume, minyak kayu putih, keranjang, hewan mainan, buah-buahan mainan, daun-daunan, baskom, tanah liat, mangkok dan sendok. Kelompok pertama anak-anak membuat coretan memakai pewarna makanan, kelompok kedua mencoba bau-bauan parfume dan minyak kayu putih, kelompok ketiga mencoba mengenal rasa dengan minum sirup rasa jeruk, strawberry dan mangga, kelompok keempat menunjukkan hewan mainan yang berkaki empat dan buah-buahan mainan yang bisa dimakan, kelompok kelima membedakan daun-daunan dan sayuran yang panjang dan pendek. Anak-anak dengan antusias melakukan kegiatan belajar sambil bermain.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup>Wawancara dengan Rian Tiarni, guru Sentra Bermain Peran, Banjarmasin, 27 Mei 2013

<sup>13</sup>Wawancara dengan Agus Safrian, guru Sentra Bahan Alam, Banjarmasin, 7 Mei 2013

- b. Media yang telah disiapkan untuk digunakan SS dalam sentra persiapan adalah contoh gambar ayah, ibu, dan rumah, lego, kertas lipat, bunga, pot, meja, kursi, buku, pensil, piring angka, dan buku tulis kotak. Pada kelompok pertama membaca gambar yang ada contoh gambar ibu, ayah, dan rumah. Kelompok kedua memilih mainan antara lego dan melipat kertas. Kelompok ketiga memasang kursi-meja, pot-bunga, dan buku-pensil. Kelompok keempat menunjukkan angka 5 dan 6 di piring angka. Kelompok lima mencari angka 7 dan 8 di kartu angka yang diacak. Kelompok keenam meniru dan membuat garis lurus, tegak dan miring di buku kotak. Ketika kegiatan berlangsung anak-anak terlihat senang, dan ada pula yang berebut mainan ketika melakukan kegiatan di sentra persiapan yang telah dibimbing oleh SS.<sup>14</sup>
- c. Media yang telah disiapkan untuk digunakan SR dalam sentra balok adalah berbagai macam bentuk balok dari yang kecil sampai yang besar, kertas yang sudah ada pola gambar yang siap diwarnai. Di sentra balok ini anak-anak mendapat giliran masing-masing dari kegiatan menenggelamkan balok ke air, yang hasilnya apakah balok akan terapung, melayang atau tenggelam, selanjutnya menyusun balok dari besar-kecil dan sebaliknya dari kecil-besar, lalu menyebut untuk bilangan balok yang anak sukai dari 1-10 dan mewarnai bentuk gambar sederhana. Dengan senang hati anak-anak melakukan kegiatan sentra

---

<sup>14</sup>Wawancara dengan Siti Sakdiah, guru Sentra Persiapan, Banjarmasin, 14 Mei 2013

balok ini, secara bergantian anak-anak terlihat senang ketika melakukan kegiatan yang telah diarahkan SR.<sup>15</sup>

- d. Media yang telah disiapkan untuk digunakan RT dalam sentra bermain peran jadi pegawai dan nasabah bank adalah kursi, meja dan uang-uangan kertas, spidol dan kertas. Yang menjadi dokter dan pasien medianya menggunakan kursi, meja, ranjang, kasur, boneka, dan alat-alat dokter. Dan kelompok anak yang berperan sebagai polisi dan satpam di pos medianya menggunakan meja, kursi, spidol, peluit dan pistol-pistolan. Dengan semangat anak melakukan peranya masing-masing di bawah bimbingan RT.<sup>16</sup>

Dari penyajian data di atas, hampir semua guru di PAUD Alam Sayang Ibu dalam proses pembelajaran menggunakan media sangat, guna memperlancar proses komunikasi pembelajaran. Melalui media, pembelajaran jadi lebih terarah sesuai tujuan yang diinginkan. Selain itu, dengan media pembelajaran kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik dan lebih mudah dipahami.

## **5. Evaluasi Penilaian**

Dari data hasil observasi dan wawancara yang penulis peroleh dari cara evaluasi atau penilaian terhadap perkembangan anak yang dilakukan oleh guru-guru di PAUD Alam Sayang Ibu Banjarmasin adalah sebagai berikut:

---

<sup>15</sup>Wawancara dengan Sholawati Rahmi, guru Sentra Baolok, Banjarmasin, 15 Mei 2013

<sup>16</sup>Wawancara dengan Rian Tiarni, guru Sentra Bermain Peran, Banjarmasin, 27 Mei

- a. Untuk mengevaluasi tahap perkembangan anak, AS melakukan pencatatan kegiatan belajar anak yang dilakukan setiap pertemuan dengan cara mencatat perkembangan kemampuan anak dalam hal motorik kasar, motorik halus, berbahasa, dan sosial. Selain mencatat kemajuan belajar anak, AS juga menggunakan ceklis perkembangan anak, karena itu semua hasil karya anak dijadikan sebagai bahan evaluasi penilaian. Dari hasil penilaian AS hampir semua anak-anak dengan antusias melakukan permainan dengan baik.<sup>17</sup>
- b. Untuk mengevaluasi perkembangan anak, SS melakukan pencatatan kegiatan belajar anak yang dilakukan setiap pertemuan dengan cara mencatat perkembangan kemampuan anak dalam hal motorik kasar, motorik halus, berbahasa, dan sosial. Selain mencatat kemajuan belajar anak, SS juga menggunakan ceklis perkembangan anak, karena itu semua hasil karya anak dijadikan sebagai bahan evaluasi penilaian. Dari hasil penilaian SS hampir semua anak-anak dengan antusias melakukan permainan dengan baik. anak-anak cukup memahami apa yang diarahkan oleh SS.<sup>18</sup>
- c. Untuk mengevaluasi perkembangan anak, SR melakukan pencatatan kegiatan belajar anak yang dilakukan setiap pertemuan dengan cara mencatat perkembangan kemampuan anak dalam hal motorik kasar, motorik halus, berbahasa, dan sosial. Selain mencatat kemajuan belajar anak, SR juga menggunakan ceklis perkembangan anak, karena itu

---

<sup>17</sup>Wawancara dengan Agus Safrian, guru Sentra Bahan Alam, Banjarmasin, 7 Mei 2013

<sup>18</sup>Wawancara dengan Siti Sakdiah, guru Sentra Persiapan, Banjarmasin, 14 Mei 2013

semua hasil karya anak dijadikan sebagai bahan evaluasi penilaian. Dari hasil penilaian SR hampir semua anak-anak dengan antusias melakukan permainan dengan baik.<sup>19</sup>

- d. Untuk mengevaluasi perkembangan anak, RT melakukan pencatatan kegiatan belajar anak yang dilakukan setiap pertemuan dengan cara mencatat perkembangan kemampuan anak dalam hal motorik kasar, motorik halus, berbahasa, dan sosial. Selain mencatat kemajuan belajar anak, RT juga menggunakan ceklis perkembangan anak, karena itu semua hasil karya anak dijadikan sebagai bahan evaluasi penilaian. Dari hasil penilaian RT hampir semua anak-anak dengan antusias melakukan permainan dengan baik.<sup>20</sup>

Evaluasi atau penilaian terhadap perkembangan anak oleh guru-guru di PAUD Alam "Sayang Ibu" Banjarmasin, dilakukan dengan cara melakukan pencatatan kegiatan belajar yang dilakukan setiap pertemuan dengan mencatat perkembangan kemampuan anak dalam hal motorik kasar, motorik halus, berbahasa dan sosial. Selain mencatat kemajuan belajar anak, guru-guru di PAUD Alam "Sayang Ibu" Banjarmasin juga menggunakan ceklis perkembangan anak, karena itu semua hasil karya anak dijadikan sebagai bahan evaluasi penilaian. Dari hasil penilaian yang dilakukan, hampir semua anak-anak dengan antusias melakukan permainan dengan baik.

---

<sup>19</sup>Wawancara dengan Sholawati Rahmi, guru Sentra Baolok, Banjarmasin, 15 Mei 2013

<sup>20</sup>Wawancara dengan Rian Tiarni, guru Sentra Bermain Peran, Banjarmasin, 27 Mei 2013

### **C. Analisis Data**

Dari penyajian data di atas, maka hasil analisis penulis terhadap Pendidikan karakter pada anak usia dini di PAUD Alam “Sayang Ibu” Banjarmasin adalah sebagai berikut:

#### **1. Perencanaan**

Sesuai dengan penyajian data di atas, persiapan guru di PAUD Alam Berbasis Karakter “Sayang Ibu” sudah disiapkan dengan membuat RKH (Rencana Kegiatan Harian) yang komponen-komponennya terdiri dari identitas mata pelajaran (tema, hari/tanggal, kelompok dan nama sentra), materi, kosa kata, integrasi nilai-nilai karakter dan kegiatan belajar. RKH yang dirancang para guru-guru sebelum proses pengajaran berlangsung segala sesuatunya sudah dipersiapkan secara matang. materi dan metode yang dianggap cocok untuk mengembangkan dan merangsang keaktifan, berbahasa, sosial dan keagamaan yang sesuai tahap perkembangan dan karakteristik anak usia dini.

Nilai-nilai pendidikan karakter diterapkan menyatu dengan kegiatan inti proses belajar mengajar yang dilakukan dengan cara: memilih nilai-nilai karakter yang sesuai dengan tema dan judul kegiatan. Menentukan indikator perkembangan nilai-nilai karakter sesuai dengan tahap perkembangan, dan menentukan jenis dan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan.

#### **2. Pelaksanaan Pendidikan Karakter**

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan, sebagaimana Visi PAUD Alam Berbasis Karakter “Sayang Ibu” Banjarmasin adalah mengoptimalkan kecerdasan kognitif, afektif dan psikomotor, sosial dan spritual

bernuansa alam. PAUD Alam Berbasis Karakter “Sayang Ibu” Banjarmasin ini merupakan salah satu bentuk pendidikan alternatif yang menggunakan alam sebagai media utama pembelajaran murid. Di sini, anak belajar dari semua makhluk yang ada di alam semesta.

Dalam konsep pendidikannya PAUD Alam Berbasis Karakter “Sayang Ibu” Banjarmasin ini memfungsikan alam sebagai ruang belajar, alam sebagai media dan bahan mengajar, serta alam sebagai objek pembelajaran.

Alam sebagai ruang belajar, dengan menggunakan alam sebagai ruang belajar, murid menjadi lebih peduli terhadap lingkungan, yang mana para murid lebih banyak belajar di alam terbuka. Selain itu, metode belajar mengajar juga lebih banyak menggunakan metode *action learning*, yaitu anak belajar melalui pengalaman langsung, yang mana dalam pembelajaran anak lebih bersemangat, tidak bosan, dan lebih aktif.

Alam sebagai media dan bahan ajar, dengan menggunakan alam sebagai media dan bahan ajar, membuat daya kreatifitas, imajinasi, kemampuan motorik, emosi, sosial kognitif dan bahasa anak menjadi berkembang, melatih anak beradaptasi, mengembangkan hati nurani melalui pengalaman berinteraksinya dalam suasana belajar yang dapat meningkatkan kerjasama kelompok dan kemampuan memimpin, memberikan pengalaman langsung kepada anak dalam suasana yang rileks tetapi tetap terarah sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Alam sebagai objek pembelajran, dengan menggunakan alam sebagai objek pembelajaran, akan mengasah daya kritis dan kepekaan anak yang



membawa mereka pada kesadaran akan ke-MahaKuasaan Allah Swt. melalui pengamatan dalam proses pembelajaran.

Pemanfaatan alam sekitar sebagai media yang dekat dan sesuai dengan materi pembelajaran dan karakteristik anak didik mampu memberikan pengalaman baru yang bisa mengubah perilaku (pengetahuan, nilai-nilai atau suatu kecakapan/keterampilan) melalui berbagai aktivitas.

Alam sebagai wadah yang menawarkan beragam pengetahuan untuk dipelajari, berbagai peristiwa serta beragam makhluk hidup yang ada di alam bisa menjadi objek nyata dari apa yang dipelajari dan membuat anak bisa melihat dan merasakan langsung segala fenomena yang terjadi di alam.

Sebagaimana data yang telah dipaparkan diatas, pelaksanaan pendidikan karakter di PAUD Alam “Sayang Ibu” Banjarmasin juga dilakukan dengan cara mengintegrasikan nilai-nilai karakter melalui materi yang dikemas dalam satu tema (1 tema berlangsung 2-3 minggu) agar seluruh materi dapat diberikan secara penuh, pembelajaran pun menjadi efektif dan efisien dimana proses dapat terukur secara waktu, materi pun dipilih yang dekat dengan anak dan diberikan secara kongkrit.

Sebagaimana data yang telah dipaparkan di atas, metode yang lebih sering digunakan yaitu metode *action learning*, yang membuat anak bisa merasakan langsung pengalaman nyata. Dewan guru di PAUD Alam “Sayang Ibu” Banjarmasin ini dengan kreatif menciptakan cara yang dapat dianggap bisa dipahami dan ditangkap dengan mudah oleh anak usia dini, seperti cara berbahasa yang membuat anak merasa nyaman ketika guru menyampaikan, meskipun untuk

metode seperti ceramah, tanya jawab dan bercerita sebenarnya sudah sering digunakan guru-guru pada umumnya.

### 3. Evaluasi

Sebagaimana penyajian data diatas, sebelum melakukan tahap evaluasi atau penilaian, tahap pertama yang terlebih dahulu dilakukan guru adalah melakukan pencatatan kegiatan anak yang dilakukan setiap kali pertemuan, yaitu dengan mencatat perkembangan kemampuan anak selama kegiatan belajar berlangsung, setelah melakukan pencatatan beberapa kali pertemuan dalam satu tema sentra, hasil dari pencatatan akan dikumpulkan dan semua hasil yang telah terkumpul akan dijadikan untuk bahan evaluasi penilaian. Setelah hasil evaluasi penilaian masih ada anak yang perkembangan kemampuannya kurang dari anak yang lain, maka akan dilakukan remedial kepada anak tersebut, remedial bertujuan agar hasil penilaian terhadap anak tersebut bisa seperti anak-anak yang lain dan bisa terus melakukan kegiatan ketahap selanjutnya.